

**MODEL INSTITUSIONALISASI “RESPECT”
UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH PRO-RESPECT DI SEKOLAH DASAR
BERESIKO KEKERASAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melembagakan/institusionalisasi *respect* dalam mewujudkan sekolah *pro-respect* di sekolah dasar beresiko kekerasan. Adapun yang menjadi sasaran adalah segenap warga/komponen sekolah di 3 Sekolah Dasar beresiko kekerasan yang berada di Kabupaten Sleman Provinsi DIY. Institusionalisasi *respect* melalui *in-house training* pada level sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat ditawarkan untuk menjawab permasalahan kekerasan/*bullying* di sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari Penelitian Strategis Nasional tahun 2010, yang merupakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dengan pendekatan *Four-D model for instructional development* (Thiagarajan). Adapun keempat tahap tersebut adalah: *Define*, *Design/desain*, *Develop/pengembangan*, dan *Disseminate/diseminasi*. Pada tahun 2009 telah dikembangkan model pelatihan *respect* dengan evaluasi model Kirk Patrick dan pada tahun 2010 telah dilaksanakan diseminasi pelatihan *respect* bagi guru sekolah dasar di daerah konflik. Secara umum, ujicoba dan diseminasi pelatihan *respect* telah terlaksana dengan menggunakan modul pelatihan *respect* yang telah dikembangkan. Respon peserta sangat positif terhadap ujicoba pelatihan *respect* maupun diseminasi pelatihan *respect* karena memberikan wawasan tentang pentingnya *respect* untuk mencegah kekerasan di sekolah.

Untuk menjaga kontinuitas, efektivitas, dan keberhasilan program pencegahan kekerasan (*prevention strategy*), dilakukan pelembagaan/institusionalisasi *respect* untuk mewujudkan sekolah *pro-respect* di sekolah dasar beresiko kekerasan. Institusionalisasi *respect* dilakukan melalui *in-house training* menggunakan modul pelatihan *respect* dan buku panduan sekolah *pro-respect*. Selanjutnya dilakukan *workshop* sekolah untuk menyusun *action plan* dalam upaya mewujudkan perubahan di sekolah. *Action plan* yang disusun bersama-sama oleh segenap warga/komponen sekolah diimplementasikan dan dievaluasi pada aspek hasil maupun dampaknya. Untuk menjamin kontinuitas program, perlu dirancang pembentukan forum guru *pro-respect*/anti kekerasan.

Kata kunci: institusionalisasi, *respect*, beresiko, kekerasan

FIP 302/PSN/L/2011